

<b>PRIORITAS 6</b>	<b>PROGRAM AKSI DI BIDANG INFRASTRUKTUR</b>
TEMA PRIORITAS	<i>Pembangunan infrastruktur nasional yang memiliki daya dukung dan daya gerak terhadap pertumbuhan ekonomi dan sosial yang berkeadilan dan mengutamakan kepentingan masyarakat umum di seluruh bagian negara kepulauan Republik Indonesia dengan mendorong partisipasi masyarakat</i>
PENANGGUNGJAWAB	Menteri Koordinator Bidang Perekonomian
BEKERJASAMA DENGAN	Menteri Pekerjaan Umum; Menteri Dalam Negeri; Menteri Kehutanan; Menteri Pertanian; Menteri Komunikasi dan Informatika; Menteri Perhubungan; Menteri Negara Perumahan Rakyat; Kepala Badan Pertanahan Nasional; Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal

NO	SUBSTANSI INTI/ KEGIATAN PRIORITYAS	SASARAN	INDIKATOR	TARGET					INDIKASI PAGU (RP MILIAR)	K/L
				2010	2011	2012	2013	2014	TOTAL	
				<b>1. TANAH DAN TATA RUANG:</b> Konsolidasi kebijakan penanganan dan pemanfaatan tanah untuk kepentingan umum secara menyeluruh di bawah satu atap dan pengelolaan tata ruang secara terpadu						
1	Pengelolaan Pertanahan Propinsi	Terlaksananya pengaturan dan penataanpenguasaan dan pemilikan tanah, serta pemanfaatan dan penggunaan tanah secara optimal.	Neraca Penatagunaan Tanah di daerah	100 kab/kota	100 kab/kota	100 kab/kota	100 kab/kota	100 kab/kota	54,94	BPN
2	Pengelolaan Pertanahan Propinsi	Terlaksananya pengaturan dan penataanpenguasaan dan pemilikan tanah, serta pemanfaatan dan penggunaan tanah secara optimal.	Inventarisasi P4T	335,67 ribu bidang	335,67 ribu bidang	335,67 ribu bidang	335,67 ribu bidang	335,67 ribu bidang	366,31	BPN
3	Pengembangan Peraturan Perundang-Undangan Bidang Pertanahan dan Hubungan Masyarakat	Terlaksananya pengembangan peraturan perundang-undangan bidang pertanahan dan Hubungan Masyarakat	Tersusunnya peraturan perundangan pengadaan tanah untuk kepentingan umum	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket	10,41	BPN
4	Perencanaan, Pemanfaatan, dan Pengendalian Pemanfaatan Ruang Wilayah Nasional termasuk Melakukan Koordinasi dan Fasilitasi Proses Penetapan Dokumen-dokumen yang dihasilkan	Keserasian dan keselarasan program pembangunan yaitu program dalam RTRWN, RTR Pulau, RTR KSN, RTR PKN, PKSN	Jumlah rencana tata ruang yang telah disinkronkan program pembangunanya	33	33	33	33	33	1143,58	Kemen. PU

NO	SUBSTANSI INTI/ KEGIATAN PRIORITYAS	SASARAN	INDIKATOR	TARGET					INDIKASI PAGU (RP MILIAR)	K/L
				2010	2011	2012	2013	2014	TOTAL	
5	Pemetaan Dasar Rupabumi dan Tata Ruang	Tersusunnya kebijakan pemetaan dasar rupabumi dan meningkatnya jumlah cakupan peta rupabumi Indonesia	Jumlah Nomor Lembar Peta (NLP) Peta Rupabumi skala 1:10.000 (Sumatera dan selatan Jawa).	90	226	118	135	155	32,0	Bakosurtanal
			Jumlah NLP Peta Rupabumi skala 1:50.000 wilayah gap	160	631	201	231	267	411,5	
			Jumlah NLP Peta Rupabumi skala 1:250.000 wilayah gap	0	10	20	20	10	48,0	
			Jumlah NLP gasetir dan model penataan ruang provinsi	400	400	400	400	400	9,3	
6	Pemetaan dasar kelautan dan kedirgantaraan	Tersusunnya kebijakan pemetaan dasar kelautan dan kedirgantaraan serta meningkatnya cakupan peta dasar kelautan dan kedirgantaraan	Survei batimetri lepas pantai line km	13.680	13.680	13.680	13.680	13.680	21.4	Bakosurtanal
			Jumlah liputan data spasial bathimetri, Pantai (LPI) dalam ln km	34.000	50.000	55.000	60.000	66.000	34.6	
			Percepatan Survei Hidrografi pantai multibeam line km	30.000	40.000	45.000	50.000	60.000	16.1	
			Jumlah NLP Peta LPI skala 1:25K, 1:50K, 1:250K dan LLN 1:500K	52	55	56	62	67	11.0	
			Pembuatan Peta LBI	2	2	3	4	4	3.3	

NO	SUBSTANSI INTI/ KEGIATAN PRIORITYAS	SASARAN	INDIKATOR	TARGET					INDIKASI PAGU (RP MILIAR)	K/L
				2010	2011	2012	2013	2014	TOTAL	
			Pembuatan peta navigasi udara (Aeronautical Chart)	8	9	10	12	12	5,6	
7	Pembangunan Infrastruktur Data Spasial	Tersusunnya rancangan rumusan kebijakan teknis, rencana dan program di bidang pembangunan Infrastruktur Data Spasial	Jumlah simpul jaringan di pusat	14	0	0	0	0	0,8	Bakosurtanal
			Jumlah simpul jaringan di prov.	6	6	6	6	4	4,8	
			Jumlah simpul jaringan di kab/ kota.	50	70	110	120	130	16,4	
			Jumlah dokumen SNI kab/kota	12	12	12	12	12	13,5	
			Jumlah metadata simpul jaringan pusat.	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000	3,5	
			Jumlah metadata simpul jaringan provinsi.	3,000	3,000	3,000	3,000	1,000	3,5	
			Jumlah metadata simpul jaringan kab/kota	4,000	4,000	4,000	4,000	3,000	6,4	
			Jumlah pembangunan dan pengembangan penghubung simpul	1	1	1	1	1	36,2	
			Jumlah dokumen pembangunan dan pengembangan IDSN	1	1	1	1	1	795,3	

NO	SUBSTANSI INTI/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN	INDIKATOR	TARGET					INDIKASI PAGU (RP MILIAR)	K/L
				2010	2011	2012	2013	2014	TOTAL	
				<b>2. JALAN:</b> Penyelesaian pembangunan Lintas Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan, Sulawesi, NTB, NTT, dan Papua sepanjang 19.370 km						
1	Pelaksanaan Preservasi dan Peningkatan Kapasitas Jalan dan Jembatan Nasional	Terjaganya kualitas jalan dan jembatan sepanjang 171.695 Km	Jumlah jalan yang dipreservasi sepanjang 171.695 Km	31.227,80 Km	35.058,94 Km	35.046,13 Km	35.094,41 Km	35.268,66 Km	47.545,9	Kemen. PU
			Jumlah jembatan yang dipreservasi sepanjang 602.944,40 Meter	118.837,54 Meter	121.026,71 Meter	121.026,71 Meter	121.026,71 Meter	5.426,1		
		Meningkatnya kapasitas dan kualitas jalan sepanjang 19.407,27 Km jalan nasional dan 26.957,83 meter jembatan	Jumlah jalan yang ditingkatkan kapasitasnya (pelebaran) sepanjang 19.370 Km	3.660,30 Km	3.977,61 Km	4.004,89 Km	3.956,62 Km	3.771,39 Km	67.021,5	
			Jumlah jalan lingkar/bypass yang dibangun sepanjang 36,65 Km	0,24 Km	5,52 Km	8,74 Km	12,27 Km	9,87 Km	534,5	
			Jumlah jembatan yang bangun sepanjang 16.157,83 meter	3.170,42 Meter	3.258,26 Meter	3.287,60 Meter	3.258,20 Meter	3.183,35 Meter	4.000,9	
			Jumlah flyover/underpass yang dibangun sepanjang 10.800 meter	4.345,00 Meter	2.816,50 Meter	2.598,50 Meter	640,00 Meter	400,00 Meter	2.437,0	
			Jumlah jalan strategis di lintas Selatan Jawa, perbatasan, terpencil dan terluar yang dibangun sepanjang 1.377,94 Km	113,43 Km	181,54 Km	303,42 Km	392,70 Km	386,86 Km	7.403,9	

NO	SUBSTANSI INTI/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN	INDIKATOR	TARGET					INDIKASI PAGU (RP MILIAR)	K/L
				2010	2011	2012	2013	2014	TOTAL	
				2	Pembinaan Pelaksanaan Preservasi dan Peningkatan Kapasitas Jalan dan Fasilitas Jalan Bebas Hambatan dan Perkotaan	Meningkatnya kapasitas jalan tol sepanjang 120,35 Km	Jumlah jalan tol yang dibangun sepanjang 120,35Km	5,05 Km	1,50 Km	
<b>3. PERHUBUNGAN:</b> Pembangunan jaringan prasarana dan penyediaan sarana transportasi antar-moda dan antar-pulau yang terintegrasi sesuai dengan Sistem Transportasi Nasional dan Cetak Biru Transportasi Multimoda dan penurunan tingkat kecelakaan transportasi sehingga pada 2014 lebih kecil dari 50% keadaan saat ini										
1	Terbangunnya ter minal antarnegara dan antarprovinsi di 15 lokasi per tahun	15 lokasi per tahun	lokasi	15 Lokasi	22 Lokasi	22 Lokasi	29 Lokasi	29 Lokasi	609,6	Kemenhub
2	Terbangunnya 3 paket akses Pelabuhan Tanjung Priok, Belawan, Bandara Juanda Surabaya	3 paket	paket	3 paket	3 paket	3 paket	3 paket	3 paket	3.300,0	Kemenhub
3	Pembangunan Bus Air	Terbangunnya unit bus air	unit bus air	4	4	4	3	3	51,6	Kemenhub
4	Pembangunan dan pengelolaan prasarana KA	954,43 km jalur KA baru/ jalur ganda	Panjang km jalur KA baru yang dibangun termasuk jalur ganda	68,67 km	141,14 km	210,38 km	272,69 km	261,55 km	9.751,7	Kemenhub
		71 paket peningkatan pelistrikan (diantaranya elektrifikasi sepanjang 289 km)	Jumlah paket pekerjaan peningkatan pelistrikan	13 Paket	13 Paket	14 Paket	15 Paket	16 Paket	2.088,4	Kemenhub

NO	SUBSTANSI INTI/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN	INDIKATOR	TARGET					INDIKASI PAGU (RP MILIAR)	K/L
				2010	2011	2012	2013	2014	TOTAL	
5	Pembangunan sarana Ka	186 unit Sarana KA (Lokomotif, KRDI, KRDE, KRL, Tram, Railbus)	Jumlah unit pengadaan lokomotif, KRDI, KRDE, KRL, Tram, Railbus	7 paket	30 paket	34 paket	48 paket	67 paket	880,8	Kemenhub
6	Terbangunnya Bandara Kualanamu	1 paket	paket	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket	2.000,0	Kemenhub
7	Pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan Prasarana Bandar Udara	205 paket bandara yang dikembangkan dan direhabilitasi	Jumlah bandar udara yang dikembangkan, direhabilitasi	205	205	205	205	205	6.976,3	Kemenhub
		28 paket bandara yang dikembangkan di daerah perbatasan dan rawan bencana	Jumlah Bandar udara yang dikembangkan di daerah perbatasan dan rawan bencana	4	8	11	12	14	1.066,1	Kemenhub
8	Rehabilitasi fasilitas keselamatan transportasi darat	5 Paket	Jumlah Rehabilitasi Fasilitas Keselamatan LLAJ	1 Paket	1 Paket	1 Paket	1 Paket	1 Paket	21,4	
9	Pengadaan peralatan/fasilitas sarana dan keselamatan perkeretaapian	72 paket	Jumlah paket pengadaan peralatan/fasilitas sarana dan keselamatan perkeretaapian	11 paket	13 paket	16 paket	15 paket	17 paket	391,6	Kemenhub
10	Pengelolaan dan penyelenggaraan kegiatan di bidang Kenavigasian	Terbangunnya sarana bantu navigasi pelayaran terdiri 93 menara suar; 185 rambu suar; 153 pelampung suar;)	Unit (menara suar; rambu suar; pelampung suar)	18; 23 ; 30	18 ; 29 ; 30	18; 38 ; 35	19 ; 42 ; 40	20 ; 53 ; 18	1.127,6	Kemenhub
		Terpasangnya 39 VTS a.l Selat Malaka, Selat Sunda, Selat Lombok	Unit	15	7	8	4	5	1.024,9	Kemenhub

NO	SUBSTANSI INTI/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN	INDIKATOR	TARGET					INDIKASI PAGU (RP MILIAR)	K/L
				2010	2011	2012	2013	2014	TOTAL	
		Tersedianya 15 unit kapal kenavigasian	Unit Kapal Navigasi	1	2	3	4	5	120,0	Kemenhub
11	Pengelolaan dan Penyelenggaraan kegiatan di bidang Pelabuhan dan Pengerukan	Tersedianya alur pelayaran yang aman untuk kapal melalui pengerukan 61.7150.00 m3 sedimen	volume lumpur/sedimen yang dikeruk (juta m3)	6	15	11.32	16.08	13.03	880,0	Kemenhub
		Terbangunnya/Meningkatnya kapasitas 275 lokasi prasarana dan fasilitas pelabuhan utama, pengumpul, pengumpan ( non strategis)	lokasi prasarana dan fasilitas pelabuhan	55	55	55	55	55	3.500,0	Kemenhub
12	Paket/Unit/set peralatan keamanan penerbangan	1.423 Paket/	Paket/Unit/set	473	109	114	113	140	865,3	Kemenhub
13	412 unit/paket/set peralatan navigasi	412 unit/paket/set	unit/paket/set	124	49	39	29	27	1.676,9	Kemenhub
14	pesawat udara kalibrasi termasuk console (FIS) kalibrasi	3 unit	unit pesawat udara kalibrasi	1	1	-	1	-	443,3	Kemenhub
15	Koordinasi Pengembangan Urusan Infrastruktur Transportasi	Meningkatnya koordinasi urusan infrastruktur transportasi	Persentase rekomendasi hasil koordinasi kebijakan urusan infrastruktur transportasi yang terimplementasi	60%	70%	75%	80%	85%	19,3	Kemenko Perekonomian



NO	SUBSTANSI INTI/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN	INDIKATOR	TARGET					INDIKASI PAGU (RP MILIAR)	K/L
				2010	2011	2012	2013	2014	TOTAL	
				<b>4. PERUMAHAN RAKYAT:</b> Pembangunan 685.000 Rumah Sederhana Sehat Bersubsidi, 180 Rusunami dan 650 twin block berikut fasilitas pendukung kawasan permukiman yang dapat menampung 836.000 keluarga yang kurang mampu pada 2012						
1	Pembangunan rumah susun sederhana sewa	380 twin block	Jumlah rusunawa terbangun	100	100	180	0	0	4.560,0	Kemenpera
2	Pengaturan, Pembinaan, Pengawasan dan Penyelenggaraan dalam Pengembangan Permukiman	26.700 unit (270 twin block)	Jumlah satuan unit hunian rumah susun yang terbangun dan infrastruktur pendukungnya	3.960	7.041	7.041	5.200	3.458	3.330,00	Kemen. PU
3	Fasilitas pembangunan prasarana, sarana, dan utilitas kawasan perumahan dan permukiman	700.000 unit	Jumlah fasilitas dan stimulasi prasarana, sarana, dan utilitas kawasan perumahan dan permukiman	90.374	117.010	145.000	161.616	186.000	4.375,00	Kemenpera
4	Bantuan subsidi perumahan Tahun 2010-2014	1.350.000 unit	Jumlah bantuan subsidi perumahan	21.000	25.000	290.000	290.000	310.000	20.700,00	Kemenpera
5	Pembayaran Tunggal Subsidi Tahun 2008-2009	187.006 unit	Jumlah bantuan subsidi perumahan	187.006	-	-	-	-	923,51	Kemenpera
6	Fasilitas dan stimulasi pembangunan baru perumahan swadaya	200.000 unit	Jumlah fasilitas dan stimulasi pembangunan baru perumahan swadaya	30.000	50.000	65.000	30.000	25.000	2.145,00	Kemenpera
7	Fasilitas dan stimulasi peningkatan kualitas perumahan swadaya	400.000 unit	Jumlah fasilitas dan stimulasi peningkatan kualitas perumahan	50.000	75.000	85.000	90.000	100.000	625,00	Kemenpera

NO	SUBSTANSI INTI/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN	INDIKATOR	TARGET					INDIKASI PAGU (RP MILIAR)	K/L
				2010	2011	2012	2013	2014	TOTAL	
							swadaya			
<b>5.PENGENDALIAN BANJIR:</b> Penyelesaian pembangunan prasarana pengendalian banjir, diantaranya Banjir Kanal Timur Jakarta sebelum 2012 dan penanganan secara terpadu Daerah Aliran Sungai Bengawan Solo sebelum 2013										
1	Pengendalian Banjir, Lahar Gunung Berapi dan Pengamanan Pantai	Terlindunginya kawasan seluas 48,66 ribu hektar dari bahaya banjir dan terlindunginya kawasan pantai sepanjang 80 km dari abrasi pantai serta terkendalinya 16 juta m3 lahar gunung berapi/sedimen	Panjang sarana/prasarana pengendali banjir yang dibangun (216 km)	168 km	12 km	12 km	11 km	13 km	2,508.6	Kemenneg PU
			Panjang sarana/prasarana pengendali banjir yang direhabilitasi (386 km)	139 km	153 km	90 km	2 km	1 km	3,745.0	Kemenneg PU
			Panjang sarana / prasarana pengendali banjir yang dioperasikan dan dipelihara (2.000 km) untuk mengamankan kawasan seluas 35,7 ribu hektar	700 km	1.000 km	1.500 km	1.750 km	2.000 km	927.5	Kemenneg PU
			Jumlah sarana/prasarana pengendali lahar/sedimen yang dibangun (28 buah) untuk mengendalikan lahar/sedimen dengan volume 16 juta m <sup>3</sup>	28 buah					116.5	Kemenneg PU

NO	SUBSTANSI INTI/ KEGIATAN PRIORITYAS	SASARAN	INDIKATOR	TARGET					INDIKASI PAGU (RP MILIAR)	K/L
				2010	2011	2012	2013	2014	TOTAL	
			Jumlah sarana/prasarana pengendali lahar/sedimen yang direhabilitasi (85 unit) untuk mengendalikan lahar/sedimen dengan volume 6 juta m <sup>3</sup>	4 buah	13 buah	20 buah	23 buah	25 buah	145.0	Kemenneg PU
			Jumlah sarana/prasarana pengendali lahar/sedimen yang dioperasikan dan dipelihara (150 unit) untuk mengendalikan lahar/sedimen dengan volume 12 juta m <sup>3</sup>	10 buah	20 buah	30 buah	40 buah	50 buah	75.0	Kemenneg PU
			Panjang sarana/prasarana pengaman pantai yang dibangun (30 km)	30 km					200.0	Kemenneg PU
			Panjang sarana/prasarana pengaman pantai yang direhabilitasi (50 km)	3 km	10 km	10 km	10 km	17 km	278.5	Kemenneg PU
			Panjang sarana/prasarana pengaman pantai yang dipelihara (50 km)	30 km	5 km	5 km	5 km	5 km	50.0	Kemenneg PU

NO	SUBSTANSI INTI/ KEGIATAN PRIORITYAS	SASARAN	INDIKATOR	TARGET					INDIKASI PAGU (RP MILIAR)	K/L
				2010	2011	2012	2013	2014	TOTAL	
		Diselesaikannya dan berfungsinya Banjir Kanal Timur untuk mengurangi daerah genangan akibat banjir di Wilayah Jakarta	Diselesaikannya pembangunan kanal timur paket 22 s/d 29	paket 22 s/d 29					613.7	Kemenneg PU
	Diselesaikannya kegiatan supervisi konstruksi Banjir Kanal Timur		1 kegiatan					5.7		
	Terbangunnya bangunan akhir / jetty di muara Banjir Kanal Timur			800 meter				196.1		
	Terbangunnya jalan inspeksi			19 km				76.4		
	Terbangunnya perkuatan tebing			17 km				59.3		
	Diselesaikannya normalisasi Kali Blencong			1 km				79.5		
	Terbangunnya inlet Cakung			1 buah				14.2		
	Diselesaikannya dan berfungsinya Banjir Kanal Timur untuk mengurangi daerah genangan akibat banjir di Wilayah Jakarta	Terbangunnya Saluran Gendong		7 km				17.8	Kemenneg PU	
		Terbangunnya Utilitas (PGN Jaktim, PLN Jaktim, TPJ)		3 unit				20.2		
		Terbangunnya Jembatan penyeberangan orang (BKT 226)		1 buah				5.1		
		Terbangunnya Jembatan BKT 207		1 buah				5.1		
		Terbangunnya <i>drain inlet</i>		2 buah				2.2		
		Terbangunnya perkuatan bronjong		18.000 m3				41.8		

NO	SUBSTANSI INTI/ KEGIATAN PRIORITYAS	SASARAN	INDIKATOR	TARGET					INDIKASI PAGU (RP MILIAR)	K/L
				2010	2011	2012	2013	2014	TOTAL	
			Tebangunnya jalan oprit		2 buah				7.3	
			Diselesaikanya pekerjaan galian dan timbunan hulu Kali Sunter		100 meter				0.9	
			Diselesaikannya Pemasangan <i>Grass Block</i>		23,5 meter				28.2	
		Terkendalnya bahaya banjir di Daerah Aliran Sungai Bengawan Solo	terbangunnya prasarana pengendali banjir di DAS Bengawan Solo	pompa banjir di 5 lokasi					40.0	Kemenneg PU
		Terkendalnya bahaya banjir di Daerah Aliran Sungai Bengawan Solo	Terbangunnya prasarana pengendali banjir DAS Bengawan Solo	7 waduk	7 waduk	7 waduk	7 waduk	7 waduk	3.390,0	Kemenneg PU
			Terehabilitasinya prasarana pengendali banjir di DAS Bengawan Solo (8 Lokasi)	8 waduk	8 waduk	8 waduk	8 waduk	8 waduk	1.190,0	Kemenneg PU
			Terpeliharanya waduk di DAS Bengawan Solo	1 Paket	1 Paket	1 Paket	1 Paket	1 Paket	180,0	Kemenneg PU
			Terlaksananya konservasi di DAS Bengawan Solo (2 Lokasi)	-	2 lokasi	2 lokasi	2 lokasi	2 lokasi	190,0	Kemenneg PU

NO	SUBSTANSI INTI/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN	INDIKATOR	TARGET					INDIKASI PAGU (RP MILIAR)	K/L
				2010	2011	2012	2013	2014	TOTAL	
				<b>6. TELEKOMUNIKASI:</b> Penuntasan pembangunan jaringan serat optik di Indonesia bagian timur sebelum 2013 dan maksimalisasi tersedianya akses komunikasi data dan suara bagi seluruh rakyat						
1	Perencanaan dan Rekayasa Alokasi Spektrum Frekuensi	Kebijakan, regulasi, rencana pemanfaatan dan rekayasa sumber daya spektrum frekuensi radio	Prosentase jumlah penetapan pita frekuensi radio dan pemanfaatan slot orbit satelit	95%	95%	95%	95%	95%	120,68	Kemenkominfo
			Prosentase utilitas pemanfaatan spektrum frekuensi radio	40%	60%	80%	100%	100%		
2.	Pelaksanaan Layanan Pemanfaatan Sumber Daya Pos dan Informatika	Kebijakan, regulasi, rencana optimalisasi sumber daya spektrum dan non spektrum	Prosentase pengelolaan sumber daya spektrum frekuensi radio dan orbit satelit	40%	60%	80%	100%	100%	519,68	Kemenkominfo
			Prosentase pengelolaan sumber daya pos, penomoran telekomunikasi dan alamat IP	40%	60%	80%	100%	100%		
3.	Pengembangan Penyelenggaraan Telekomunikasi <b>Sub Kegiatan Prioritas:</b> Penyusunan <i>ICT Fund</i> untuk membiayai pembangunan jaringan <i>backbone</i> serat	Kebijakan, regulasi, perijinan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas layanan telekomunikasi	Prosentase penyelesaian penyusunan dan pembahasan <i>ICT Fund</i> dan optimalisasi PNB	100%	-	-	-	-	77,62	Kemenkominfo
			Prosentase pencapaian terhadap kuantitas dan kualitas layanan pos	60%	70%	80%	90%	100%		

NO	SUBSTANSI INTI/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN	INDIKATOR	TARGET					INDIKASI PAGU (RP MILIAR)	K/L
				2010	2011	2012	2013	2014		
	optik									
4.	Pengembangan Penyelenggaraan Penyiaran	Kebijakan, regulasi, perijinan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas layanan penyiaran	<p>Prosentase pencapaian terhadap ketepatan penyelesaian layanan perizinan</p> <p>Prosentase implementasi migrasi sistem penyiaran dari analog ke digital</p>	50%	65%	80%	95%	100%	498,92	Kemenkominfo
5.	Pelaksanaan Pengamanan Jaringan Internet	Keamanan terhadap jaringan internet nasional	Prosentase pencapaian keamanan trafik nasional, POP penyelenggara jasa internet dan internet <i>exchange</i> , titik akses ke lembaga pemerintahan dan <i>critical infrastructure</i>	50%	55%	60%	65%	70%	116,16	Kemenkominfo
6.	Fasilitasi Penerapan dan Pengembangan E-Government	Kebijakan, regulasi, bimbingan teknis, dan evaluasi pengembangan <i>e-government</i> nasional untuk mendorong peningkatan nilai <i>e-government</i> nasional menjadi 3,4 dan tingkat e-literasi menjadi 50%	Prosentase penyelesaian penyusunan / pembahasan RPP Penyelenggaraan Sistem Elektronik Instansi Pemerintah Pusat dan Daerah ( <i>e-Government</i> ) dan <i>Master Plan e-Government</i> Nasional	100%	-	-	-	-	877,88	Kemenkominfo

NO	SUBSTANSI INTI/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN	INDIKATOR	TARGET					INDIKASI PAGU (RP MILIAR)	K/L
				2010	2011	2012	2013	2014	TOTAL	
							Prosentase peningkatan penerapan dan kualitas aplikasi <i>e-government</i> di pemerintah kab/kot	10%	40%	
7.	Fasilitasi Penerapan dan Pengembangan Sistem Keamanan Informasi Elektronik	Kebijakan, regulasi, bimbingan teknis dan evaluasi pengembangan sistem keamanan informasi elektronik	Prosentase penyelesaian pembahasan dan perbaikan materi RUU Rencana Tindak Pidana Teknologi Informasi ( <i>Cyber Crime</i> )	50%	100%	-	-	-	120,36	Kemenkominfo
			Prosentase penyusunan peraturan pelaksana UU No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik	100%	-	-	-	-		
			Prosentase penyelenggara sistem pengamanan elektronik dapat memenuhi kebutuhan masyarakat	10%	40%	60%	80%	100%		
8.	Pengembangan Standarisasi Perangkat Pos dan Informatika	Kebijakan, regulasi, standar, sertifikasi, interoperabilitas perangkat pos, telekomunikasi dan penyiaran	Prosentase pencapaian standar kelayakan teknis perangkat pos, telekomunikasi dan penyiaran	40%	60%	80%	100%	100%	65,42	Kemenkominfo



NO	SUBSTANSI INTI/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN	INDIKATOR	TARGET					INDIKASI PAGU (RP MILIAR)	K/L
				2010	2011	2012	2013	2014	TOTAL	
							Prosentase peningkatan interoperabilitas pada layanan perangkat, aplikasi dan layanan	40%	60%	
9.	Pengembangan Standarisasi Layanan Pos dan Informatika	Kebijakan, regulasi, standar, sertifikasi, interoperabilitas layanan pos, telekomunikasi dan penyiaran	Paket penyusunan kebijakan, regulasi, sertifikasi di bidang layanan pos, telekomunikasi, dan penyiaran	10 paket	10 paket	10 paket	10 paket	10 paket	65,41	Kemenkominfo
10.	Pelaksanaan Pemberdayaan dan Pemerataan Pembangunan Sarana dan Prasarana Informatika	Layanan akses informasi dan komunikasi di wilayah non komersial	Prosentase ibukota provinsi yang terhubung dengan jaringan serat optik	10%	30%	50%	70%	100%	7.367,12	Kemenkominfo
			Prosentase ibukota kab/kota yang terhubung jaringan <i>broadband</i>	25%	30%	50%	60%	75%		
			Prosentase ibukota provinsi yang memiliki regional <i>internet exchange</i>	10%	30%	50%	80%	100%		
			Prosentase ibukota provinsi yang memiliki <i>international internet exchange</i>	10%	30%	50%	80%	100%		
			Jumlah Desa Informasi yang dilengkapi radio komunitas	15 desa	76 desa	200 desa	350 desa	500 desa		

NO	SUBSTANSI INTI/ KEGIATAN PRIORITAS	SASARAN	INDIKATOR	TARGET					INDIKASI PAGU (RP MILIAR)	K/L
				2010	2011	2012	2013	2014	TOTAL	
							Prosentase desa yang dilayani akses telekomunikasi	100%	100%	
			Prosentase desa yang dilayani akses internet	5%	20%	40%	60%	80%		
<b>7.TRANSPORTASI PERKOTAAAN:</b>										
Perbaikan sistem dan jaringan transportasi di 4 kota besar (Jakarta, Bandung, Surabaya, Medan) sesuai dengan Cetak Biru Transportasi Perkotaan, termasuk penyelesaian pembangunan angkutan kereta listrik di Jakarta (MRT dan Monorail) selambat-lambatnya 2014.										
A	Pembinaan dan Pengembangan Sistem Transportasi Perkotaan	Tersusunnya 100% rencana dan program sistem transportasi dan evaluasi pelaksanaan program	Jumlah rencana Induk Angkutan Perkotaan, Rencana Induk Sistem Informasi Lalu Lintas Perkotaan, Laporan evaluasi, Terselenggaranya ATCS, Jumlah Fasilitas Keselamatan Transportasi Perkotaan.	1 Paket	2 Paket	3 Paket	4 Paket	4 Paket	282,5	Kemenhub
		Terselenggaranya Transportasi Perkotaan	Jumlah Pengembangan Bus Rapid Transit (BRT), Kota Percontohan, Kawasan Percontohan.	1 Paket	1 Paket	1 Paket	1 Paket	1 Paket	379,2	Kemenhub
		Transportasi Ramah lingkungan	Jumlah Penyelenggaraan Transportasi Ramah Lingkungan	1 Paket	1 Paket	1 Paket	1 Paket	1 Paket	137,6	Kemenhub

NO	SUBSTANSI INTI/ KEGIATAN PRIORITYAS	SASARAN	INDIKATOR	TARGET					INDIKASI PAGU (RP MILIAR)	K/L
				2010	2011	2012	2013	2014	TOTAL	
B	Penyelesaian pembangunan angkutan kereta listrik di Jakarta (MRT dan monorail)	*) Sasaran tidak tercapai dikarenakan besar pagu Ditjen KA Kemenhub hanya 30,79 T maka besar pagu untuk MRT dan Monorail baru ditampung sebagian	Paket Monorail dan Paket MRT	2 paket	2 paket	2 paket	2 paket	2 paket	2.000,0	Kemenhub